BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Konsep Memaafkan dalam Perspektif Al-Qur'an

   a) Memaafkan merupakan perkataan yang baik sesuai dengan budaya terpuji dalam suatu masyarakat, juga jauh lebih baik dari pada sedekah.

   b) Memaafkan merupakan sikap moderasi ketika menghadapi kesulitan. Yakni mengambil jalan tengah untuk menyelesaikan masalah.

   c) Memaafkan juga akan memberikan kepercayaan diri yang kuat, baik hubungan dengan manusia maupun dengan Allah, karena memaafkan mengajarkan untuk memperbaiki diri dan berintropeksi diri.

   d) Konsep memaafkan dalam Al-Qur'an tidak hanya mengajurkan memberi maaf dalam lisan saja, melaikan juga disertai dengan lapang dada dan berjabat tangan.

2. Relevansinya ayat-ayat memaafkan dengan kesehatan mental

   Berdasarkan dari keempat kreteria kesehatan mental menurut psikologi, maka hal tersebut dapat relevansikan dengan Al-Qur'an dan penafsiran para ulama'.

   a) Al-Qur'an dan psikologi menyatakan bahwa memaafkan mempengaruhi terhindarnya dari gangguan jiwa. Sebab memaafkan merupakan sikap moderasi ketika menghadapi kesulitan.

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id

b) Kemampuan menyesuaikan diri merupakan ucapan yang tidak menyakiti hati seseorang. Sebab dengan ucapan yang baik akan memberi kebaikan terhadap orang yang pernah melukan kesalahan.

c) Mempunyai kesanggupan menghadapi masalah adalah sikap yang harus dimiliki semua insan. Sebab, dalam Al-Qur'an memaafkan bukan hanya diucapkan dalam lisan saja namun juga harus disertai dengan berlapang dada dan keihklasan.

d) Kemampuan mengembangkan potensi diri untuk berbuat kebaikkan dengan memaafkan orang lain akan memberikan kesempatan orang yang bersalah untuk intropeksi diri.

B. **Saran**

1. Dengan adanya karya ini, diharap ada pembahasan lebih lanjut mengenai konsep memaafkan secara spesifik baik dari terma-terma yang bersangkutan maupun dari konsep memaafkan secara *horizontal* maupun *vertikal*. Selain itu, diharapkan juga ada pembahasan mengenai konsep memaafkan yang di relevansikan dengan kesehatan mental dengan lebih luas dan kompleks.

2. Adapun karya ini merupakan karya yang juga tidak luput dari kesalahan-kesalahan maupun khilaf dari penulis. Karena kesempurnaan hanya milik Tuhan dan manusia merupakan gudang kesalahan.

IAIN JEMBER

digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id | digilib.iain-jember.ac.id